

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana bagi transportasi darat yang berguna sebagai konektivitas antar wilayah untuk memudahkan segala aktivitas yang ada dalam masyarakat. Menurut UU No. 38 Tahun 2004 dan UU No.22 Tahun 2009, mendefinisikan jalan sebagai segala komponen yang berada di permukaan tanah, dibawah atau diatas permukaan air kecuali jalan kereta api dan jalan kabel.

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Riau yang tepatnya terletak di daerah pesisir provinsi Riau dengan luas wilayah sebesar 7.793, 93 km² dengan ibukota yang berada di pulau Bengkalis. Penduduk kabupaten Bengkalis pada tahun 2019 sebanyak 573.003 mengalami peningkatan sebanyak 16,52% sampai tahun 2024 sekarang menjadi 671.725 ribu penduduk (sumber: databoks). Pertumbuhan penduduk ini tentu saja diiringi dengan kebutuhan akan transportasi bagi masyarakat, dengan meningkatnya penggunaan transportasi ini tidak menutup kemungkinan juga bahwa resiko kecelakaan lalu lintas bisa meningkat.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan di jalan raya yang melibatkan antara pengemudi, pengguna jalan ataupun tanpa pengguna jalan lain yang dapat merugikan korban manusia ataupun harta benda. Korlantas Polri (2017) menyatakan bahwa kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan penyebab kematian terbesar di dunia. Pada tahun 2015, polisi mencatat 80 orang setiap hari, atau 3 orang setiap jam, meninggal di jalan raya sebagai akibat kecelakaan di Indonesia. Data menunjukkan bahwa sejumlah besar faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan lalu lintas secara khusus, 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yang berkaitan dengan kemampuan dan karakter pengemudi, 9% disebabkan oleh kendaraan, dan 30% disebabkan oleh prasarana dan kondisi lingkungan (KoMinfo, 2017).

Dilihat dari data kecelakaan Satlantas Polres Bengkalis sejak tahun 2020 sampai tahun 2024 terus mengalami peningkatan. Oleh karena itu, kecelakaan yang ada di kabupaten Bengkalis perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam guna mengetahui penyebab terjadi dan meningkatnya angka kecelakaan di kabupaten ini. Analisis ini bertujuan untuk mempelajari faktor apa saja penyebab kecelakaan di kabupaten Bengkalis yang diharapkan dari data yang didapatkan nantinya dapat memberikan saran dan rekomendasi penanganan terhadap kasus kecelakaan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka berikut rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Faktor apa saja penyebab kecelakaan di kabupaten Bengkalis
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi terhadap kecelakaan di kabupaten Bengkalis
3. Bagaimana hubungan antara faktor penyebab dengan jumlah kecelakaan lalu lintas
4. Bagaimana rekomendasi alternatif yang tepat untuk mengatasi masalah kecelakaan di kabupaten Bengkalis

1.3 Tujuan

Tujuan Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang relevan dan bermanfaat, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menentukan faktor apa saja penyebab kecelakaan di kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui faktor dominan penyebab kecelakaan di kabupaten Bengkalis
3. Untuk mengetahui hubungan antara faktor penyebab dengan jumlah kecelakaan lalu lintas
4. Memberikan rekomendasi alternatif untuk Upaya mengatasi masalah kecelakaan di kabupaten Bengkalis

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tidak meluas dari topik yang dibahas, maka berikut batasan masalah pada penelitian ini:

1. Data kecelakaan yang digunakan adalah data dari kurun waktu 2020- 2024
2. Aspek yang dianalisis berupa faktor penyebab (Manusia, Jalan, Kendaraan, dan Lingkungan)
3. Analisis yang dilakukan berupa analisis deskriptif dan analisis korelasi menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*
4. Penelitian dilakukan untuk melihat gambaran seberapa besar penyebab faktor penyebab kecelakaan bukan untuk melihat pengaruh faktor penyebab terhadap jumlah kecelakaan
5. Data yang digunakan adalah data kecelakaan lalu lintas kabupaten Bengkalis yang didapat melalui Satlantas Polres Bengkalis
6. Penelitian dilakukan di kabupaten Bengkalis

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua orang, maka berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan program keselamatan lalu lintas yang lebih efektif
2. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas
3. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai kecelakaan lalu lintas di daerah lain ataupun aspek lain yang dibahas